

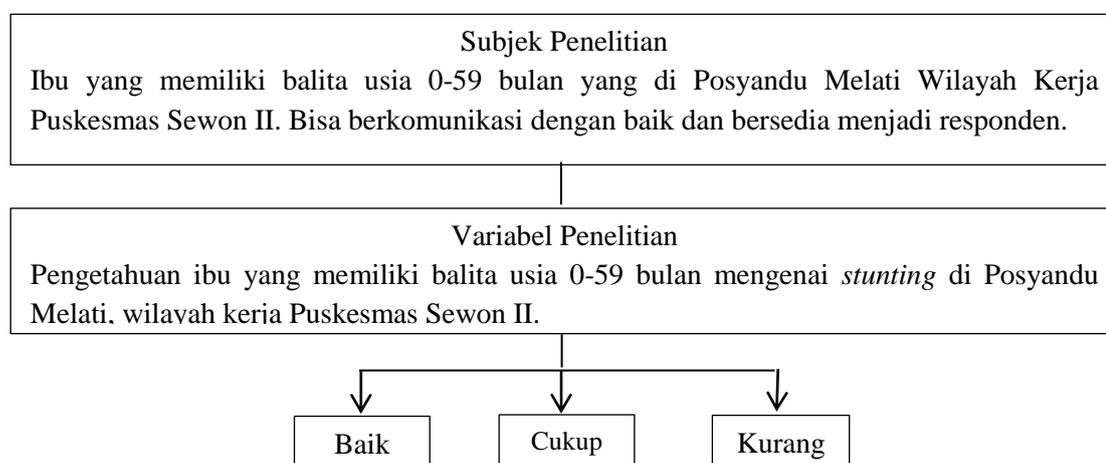
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmojo, 2010).

Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel-variabel risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010). Secara sistematis desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 2 Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan yang berkunjung ke Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II. Bisa berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden saat penelitian berlangsung.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Melati di wilayah kerja Puskesmas Sewon II pada tanggal 17 Maret 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini variabelnya yaitu pengetahuan ibu tentang *stunting* pada di Posyandu Melati, Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II.

E. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala
1.	Umur	Lamanya hidup yang dicapai responden sampai saat penelitian.	Dikategorikan menjadi: 1. <20 tahun 2. 20 tahun-35 tahun 3. > 35 tahun	Ordinal
2.	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh responden untuk mendapatkan penghasilan.	Dikategorikan menjadi: 1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal.
3.	Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh ibu hingga dinyatakan lulus sampai saat penelitian.	Dikategorikan menjadi: 1. Dasar (SD,SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal
4	Jenis Sumber Informasi	Media yang digunakan responden untuk mendapatkan informasi mengenai <i>stunting</i> .	1. Media massa (Televisi, koran, internet) 2. Kader posyandu 3. Tenaga kesehatan (Bidan, perawat, dokter) 4. Non tenaga kesehatan (Keluarga, teman, tetangga)	Nominal
5	Tingkat Pengetahuan Mengeni <i>Stunting</i>	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai <i>Stunting</i> berdasarkan usia, pekerjaan, pendidikan, dan sumber informasi	Dikategorikan menjadi: 1. Baik (Persentase jawaban benar 76% - 100%) 2. Cukup (Persentase jawaban benar 56% - 75%) 3. Kurang (Persentase jawaban benar <56%)	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung terhadap responden mengenai usia, pekerjaan, pendidikan, tingkat pengetahuan mengenai *stunting* melalui kuesioner yang dibagikan (Sugiyono, 2012).

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam proses pemberian batas kuantitatif dan kualitatif pada variabel sehingga dapat dinilai, dihitung besarannya ataupun nominalnya, diamati serta variasi pada subjek tertentu. (Hasmi, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Febri Indah Cahyo (2022) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Mondokan Sragen” yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner ini berupa pertanyaan tertutup. Jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0.

Tabel 3 Kisi-kisi Kuesioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai *Stunting* Pada Ibu Yang Memiliki Balita 0-59 Bulan

No.	Sub Variasi	Nomor	Jumlah Soal
1	Definisi <i>stunting</i>	1	1
2	Faktor penyebab <i>stunting</i>	3,4,11,13	4
3	Ciri-ciri <i>stunting</i>	5	1
4	Dampak <i>stunting</i>	6,12,17	3
5	Deteksi dini <i>stunting</i>	2,8,20	3
6	Pencegahan <i>stunting</i>	7,9,10,14,15,16,18,19	8
Total			20

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Peneliti sebelumnya yaitu Febri Indah Cahyo telah melakukan uji validitas pada tanggal 17 November 2021 kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $30-2 = 28$, sehingga diperoleh R_{tabel} sebesar 0,361. Hasil uji validitas menyatakan 20 pernyataan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Peneliti sebelumnya yaitu Febri Indah Cahyo telah melakukan uji reliabilitas dan didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha $0,954 > R_{tabel}$ (0,361). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1) Tahapan Persiapan

1. Tahap Persiapan Proposal

- a. Mengurus izin studi pendahuluan ke bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
- b. Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Puskesmas Sewon II
- c. Melakukan penyusunan proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing

2. Tahap persiapan Penelitian

- a. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal.

- b. Mengurus ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Kepala Puskesmas Sewon II, dan Posyandu Melati di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II yang di tanda tangani oleh ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kemudian melakukan apersepsi kepada seluruh anggota lain.

2) Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti datang Posyandu Melati di wilayah kerja Puskemas Sewon II untuk menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden.
- b. Peneliti melakukan kolaborasi dengan kader, yaitu Ibu Iim terkait waktu untuk penelitian, yaitu pada bulan Februari 2023 bersamaan dengan kegiatan posyandu.
- c. Menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, lalu membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditanda tangani.
- d. Apabila responden sudah menyetujui maka dibagikan kuesioner yang akan diisi kurang lebih 15 menit.
- e. Mengumpulkan hasil jawaban dari kuesioner yang telah diisi.
- f. Setelah pengambilan data selesai responden akan diberikan sovenir.

3) Pengolahan dan Analisis Data

Melakukan tahap pengolahan data mulai dari kegiatan editing, scoring, coding, data entry, dan cleaning, serta menganalisis data.

4) Tahap Penyajian Hasil Pengolahan dan Analisis Data

Menyajikan hasil pengolahan data, yaitu dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel dan penjelasan terhadap data yang telah dianalisis.

5) Evaluasi Penelitian

Memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengetahuan ibu tentang *stunting* berdasarkan karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi kepada kader posyandu untuk dijadikan masukan dalam mengambil langkah yang akan dilakukan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan kejadian *stunting* pada balita.

J. Manajemen Data

1) Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pada umumnya langkah-langkah pengolahan data antara lain:

a. Penyuntingan (*editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul ketika masih di lapangan. Bila terdapat jawaban yang belum terjawab dapat segera dilengkapi.

b. Pengkodean (*coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

1) Umur Ibu

1. < 20 tahun

2. 20 – 35 tahun

3. > 35 tahun

2) Pekerjaan Ibu

1. Bekerja

2. Tidak bekerja

3) Pendidikan

1. Dasar (SD, SMP)

2. Menengah (SMA)

3. Tinggi (Perguruan Tinggi)

4) Jenis Sumber Informasi

1. Media massa (Televisi, koran, internet)

2. Kader posyandu

3. Tenaga kesehatan (Bidan, perawat, dokter)

4. Non tenaga kesehatan (Keluarga, teman, tetangga)

5) Tingkat Pengetahuan Mengenai *Stunting*

1. Baik (Persentase jawaban benar (76% - 100%))

2. Cukup (Persentase jawaban benar (56% - 75%))

3. Kurang (Persentase jawaban benar (<56%))

c. *Scoring*

Jawaban yang benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Untuk jawaban yang benar adalah iya dan yang salah adalah tidak.

d. *Entry Data*

Peneliti memasukkan (*entry*) data kuesioner yang telah diisi oleh responden ke kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode. Data kuesioner yang telah

dilakukan proses *editing* dan *coding* dilanjutkan dengan memasukkan hasil editing ke computer.

e. *Cleaning*

Semua data dari responden yang telah dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk memastikan tidak adanya kesalahan kode.

2) Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat. Menurut Notoatmodjo (2010), analisis univariat adalah analisis terhadap satu variable untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

K. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Sebelum mengisi *informed consent*, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian setelah diberikan penjelasan.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden, penelitian menjamin kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3. Keadilan dan Keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil juga dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada semua subjek penelitian, yaitu seluruh responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan apapun.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian

Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden segala informasi yang diperoleh melalui penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain.